

EDISI : SENIN, 2 MARET 2020

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Feb 2020) : 4,75%

Inflasi (Jan 2020) : 0,39% (mom) & 2,68% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 131,70 Miliar  
(per Januari 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.234  1,54%  
(Kurs JISDOR pada 28 Februari 2020)

**STOCK MARKET**  
28 FEBRUARI 2019

IHSG : **5.452,70 (-1,50%)**

Volume Transaksi : 8,241 lembar

Nilai Transaksi : Rp 9,237 Triliun

Foreign Buy : Rp 4,115 Triliun

Foreign Sell : Rp 4,132 Triliun

**BOND MARKET**  
28 FEBRUARI 2020

Ind Bond Index : **281,3161  -0,66%**

Gov Bond Index : **275,8718  -0,70%**

Corp Bond Index : **307,7500  -0,29%**

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	JUMAT 28/2/2020 (%)	KAMIS 27/2/2020 (%)
5,30	FR0081	6,1167	5,8816
10,55	FR0082	6,8710	6,7057
15,30	FR0080	7,5027	7,2524
20,14	FR0083	7,4605	7,3645

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 28 FEBRUARI 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	<b>-1,11%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	<b>-0,08%</b>
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	<b>-0,35%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	<b>-0,63%</b>
	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	<b>-0,21%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	<b>+0,63%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	<b>-0,10%</b>
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	<b>-0,40%</b>
	PNM Dana SBN II	IRDPT	<b>-0,17%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	<b>-0,58%</b>
	PNM PUAS	IRDPU	<b>+0,00%</b>
Pasar Uang	PNM DANA TUNAI	IRDPU	<b>+0,01%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	<b>+0,01%</b>
	PNM Faaza	IRDPU	<b>+0,01%</b>
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	<b>+0,01%</b>
	PNM Dana Likuid	IRDPU	<b>+0,01%</b>
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	<b>+0,01%</b>
	PNM Dana Likuid	IRDPU	<b>+0,01%</b>

- BI memperkirakan inflasi Februari 2020 sebesar 0,31% atau lebih rendah daripada Januari 2020 sebesar 0,39%. Konsensus ekonom memprediksi pada kisaran 2,8%—3,1% (yoy), dan 0,15%—0,37% (mtm).
- Ancaman epidemi corona kian nyata setelah Indeks Manufaktur (PMI) China merosot, dari 50 pada Januari 2020 ke 35,7 pada Februari 2020 yang menunjukkan geliat investasi manufaktur China melambat
- Bank sentral AS mengisyaratkan siap menurunkan suku bunga acuannya dalam rapat kebijakan yang akan berlangsung pada 17-18 Maret 2020
- Emiten perbankan yang ingin menerbitkan saham baru atau obligasi tahun ini kemungkinan akan kesulitan untuk merealisasikan rencana tersebut di tengah kondisi pasar yang belum stabil. Hal ini kemungkinan akan turut menahan laju bisnis mereka
- Rupiah diproyeksi masih terperangkap dalam zona merah pada perdagangan pekan ini seiring dengan penyebaran virus corona yang semakin meluas di luar China
- Astra International Tbk. menyiapkan belanja modal dan investasi sebesar Rp20 - Rp25 triliun pada 2020 untuk penambahan alat berat, pengembangan bisnis otomotif, dan proyek infrastruktur

## Economy

---

### 1. Kejutan Awal Tahun Perdagangan

Awal tahun ini, perdagangan Indonesia mendapat sejumlah kejutan. Kinerja ekspor-impor Indonesia turut tertular "penyakit" perekonomian global akibat kejutan-kejutan perdagangan global itu, khususnya wabah Covid-19. Hal ini menjadi salah satu pelajaran bagi Indonesia untuk tidak mengabaikan industri substitusi impor (Kompas)

### 2. Ketahanan Ekonomi Diuji

Belum lagi pulih dari dampak perang dagang Amerika Serikat dan China, ekonomi Indonesia mulai terpapar dampak wabah virus korona baru atau Covid-19. Virus asal Wuhan, China, itu mulai "menginfeksi" sejumlah lini ekonomi negeri, seperti pariwisata, industri manufaktur, logistik, perbankan, dan pasar modal. (Kompas)

### 3. Bawang dan Cabai Diproyeksi Kerek Inflasi Februari

Lonjakan harga bawang putih dan cabai merah diprediksi akan mengerek laju inflasi pada Februari 2020 menyusul tingginya konsumsi masyarakat yang tidak diimbangi dengan ketersediaan pasokan. Berdasarkan konsensus Bloomberg, ekonom memproyeksikan inflasi pada Februari berada pada kisaran 2,8%—3,1% (year on year/yoy), dan 0,15%—0,37% (month to month/mtm). (Bisnis Indonesia)

### 4. BI Perkiraan Inflasi Februari 0,31%

Bank Indonesia memperkirakan inflasi Februari 2020 sebesar 0,31% atau lebih rendah daripada Januari 2020 sebesar 0,39%. Sementara, inflasi year on year sebesar 3,02%. (Investor Daily)

## Global

---

### 1. Ancaman Ekonomi Global akibat Virus Corona Kian Nyata

Epidemi Covid-19 memengaruhi kinerja perdagangan dunia, membuat indeks saham anjlok, dan menahan penduduk dunia bepergian. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi dunia terancam merosot. Ancaman kian nyata setelah Biro Statistik Nasional China merilis Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur China merosot, dari 50 pada Januari 2020 ke 35,7 pada Februari 2020. Hal ini menunjukkan geliat investasi manufaktur China melambat. (Kompas)

### 2. Ekonomi AS Terancam, The Fed Siap Pangkas Suku Bunga

Federal Reserve Amerika Serikat (AS) mengisyaratkan siap untuk menurunkan suku bunga acuannya dalam rapat kebijakan yang akan berlangsung pada 17-18 Maret 2020. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Sinergi Sawit Butuh Ekstra Support

Pelaku usaha mendesak pemerintah menambah dukungan infrastruktur demi memperkuat sinergi hulu—hilir industri kelapa sawit. Kedekatan akses antara kebun, pabrik, hingga pelabuhan menjadi kunci untuk mendongkrak daya saing komoditas ini. (Bisnis Indonesia)

### 2. Hunian dan Pergudangan Bakal Bertumbuh

Sektor pergudangan dinilai akan tumbuh di koridor jalan tol menyusul konstruksi beberapa ruas infrastruktur transportasi darat itu di berbagai daerah yang segera memasuki tahap penyelesaian. (Bisnis Indonesia)

### 3. Pilihan Sulit Bank Mini

Bank kecil dihadapkan pada pilihan sulit untuk menambah modal minimal hingga Rp3 triliun pada 2022 di tengah perlambatan ekspansi bisnis. Besarnya modal akan menekan rasio pengembalian ekuitas bila tidak diimbangi dengan akselerasi usaha. (Bisnis Indonesia)

### 4. Bisnis Dipulihkan, Tunda Ekspansi

Pelaku bisnis akomodasi memutuskan untuk menunda rencana ekspansi hotel klasifikasi bintang pada tahun ini, di tengah tren oversupply kamar yang terus berbanding terbalik dengan tingkat hunian atau okupansi. (Bisnis Indonesia)

### 5. Kinerja Bank Bisa Terganggu

Emiten perbankan yang ingin menerbitkan saham baru atau obligasi tahun ini kemungkinan akan kesulitan untuk merealisasikan rencana tersebut di tengah kondisi pasar yang belum stabil. Hal ini kemungkinan akan turut menahan laju bisnis mereka. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Tekanan Rupiah Berlanjut

Rupiah diproyeksi masih terperangkap dalam zona merah pada perdagangan pekan ini seiring dengan penyebaran virus corona yang semakin meluas di luar China. Pada penutupan perdagangan Jumat (28/2), rupiah terkoreksi 2,05 persen atau 293 poin dan parkir di level Rp14.318 per dolar AS, level terendahnya sejak Agustus 2019 (Bisnis Indonesia)

## 2. Pasar SUN Dibayangi Profit Taking

Harga surat utang negara (SUN) diprediksi melemah pekan ini karena dibayangi aksi ambil untung (profit taking). Namun penerbitan obligasi pemerintah pekan ini diperkirakan tetap menarik minat investor dengan potensi penawaran hingga di atas Rp50 triliun. (Investor Daily)

# Corporate

---

### 1. Dana Ekspansi ASII Rp25 Triliun

Astra International Tbk. menyiapkan belanja modal dan investasi sebesar Rp20 triliun—Rp25 triliun pada 2020 yang akan digelontorkan untuk penambahan alat berat, pengembangan bisnis otomotif, dan proyek infrastruktur.. (Bisnis Indonesia)

### 2. ISAT Pacu kontribusi B2B

Operator telekomunikasi PT Indosat Tbk. menargetkan segmen business-to-business (B2B) akan menjadi kontributor utama pendapatan perusahaan dalam 5 tahun-8 tahun ke depan, sejalan dengan rencana pengembangan produk 5G. (Bisnis Indonesia)

### 3. AUTO Alokasikan Capex Hingga Rp1 Triliun

Astra Autoparts Tbk., emiten industri suku cadang otomotif, mengalokasikan belanja modal (capital expenditure /capex) Rp800 miliar hingga Rp1 triliun untuk pengembangan bisnis pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 4. Bayar Utang, DOID Terbitkan Global Bond US\$750 Juta

Emiten jasa pertambangan PT Delta Dunia Makmur Tbk. bakal menerbitkan obligasi global sebanyak-banyaknya US\$750 juta atau Rp10,5 triliun (Kurs Rp14.000) sebagai langkah perseroan untuk melunasi utang eksisting (refinancing). (Bisnis Indonesia)